



Submitted: 13 September 2026

Accepted: 26 September 2026

Published: 27 September 2026

Pengaruh pemberian video edukasi etik dan tanggung jawab klinik terhadap kesiapan mahasiswa keperawatan anestesi dalam menghadapi praktik klinik

Nabila Zahra*, Vita Purnamasari, Istiqomah Rosidah

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Nabila Zahra. *Email: zhrnbl61@gmail.com

Abstract

Background: The readiness of anesthesiology nursing students to undertake clinical practice remains a significant concern, particularly regarding ethical principles and clinical responsibilities. Inadequate preparedness may increase the risk of clinical errors and ethical violations. Therefore, educational interventions such as instructional videos are needed to enhance students' readiness before entering clinical settings.

Purpose: To determine the effect of an educational video on ethics and clinical responsibilities on students' readiness for clinical practice.

Method: This study employed a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 66 undergraduate students enrolled in the Applied Bachelor of Anesthesiology Nursing Program at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, selected through simple random sampling. Data were collected using a student readiness questionnaire based on a Likert scale. The data were analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test.

Result: The findings demonstrated an increase in students' readiness scores following exposure to the educational video on ethics and clinical responsibilities. The Wilcoxon Signed-Rank Test yielded a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating a statistically significant effect of the educational video on students' readiness for clinical practice.

Conclusion: The educational video on ethics and clinical responsibilities significantly improved the readiness of anesthesiology nursing students to undertake clinical practice.

Keywords: Clinical Practice; Clinical Responsibility; Educational Video; Ethics; Student Readiness.

PENDAHULUAN

Pendidikan keperawatan anestesi merupakan bidang yang menuntut integrasi kemampuan kognitif, psikomotor, dan afektif secara seimbang. Kompleksitas pelayanan anestesi yang semakin meningkat menyebabkan kesiapan mahasiswa sebelum memasuki lingkungan praktik klinik menjadi semakin penting (Lee et al., 2023; Konlan et al., 2024). Mahasiswa tidak hanya diharapkan mahir dalam keterampilan teknis, tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat tentang etika profesi dan tanggung jawab klinik sebagai dasar dari praktik keperawatan profesional.

Praktik klinik merupakan bagian penting dalam pendidikan keperawatan anestesiologi karena menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama proses pembelajaran ke dalam situasi nyata pelayanan kesehatan. Praktik klinik memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan teknis, komunikasi terapeutik, serta kemampuan bekerja sama dalam tim kesehatan multidisiplin. Pengalaman praktik klinik juga menjadi proses pembentukan identitas profesional mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja (Jayasekara et al., 2018; Mirza et al., 2019; Flott & Linden, 2016).

Pengaruh pemberian video edukasi etik dan tanggung jawab klinik terhadap kesiapan mahasiswa keperawatan anestesi dalam menghadapi praktik klinik

Kesiapan praktik klinik merupakan kondisi yang menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan pembelajaran klinik secara optimal. Kesiapan tersebut meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap profesional, kepercayaan diri, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan klinik (Konlan et al., 2024; Kim & Shin, 2022). Mahasiswa yang memiliki kesiapan yang baik akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit, mampu menjalankan tugas sesuai kompetensinya, serta memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah selama praktik klinik.

Secara global, mahasiswa kesehatan masih menghadapi tantangan kesiapan ketika memasuki praktik klinik pertama, baik dari aspek kognitif, psikomotor, maupun kesiapan emosional (Hasanah et al., 2024). Penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan dapat menghadapi persoalan etik selama praktik, seperti menjaga kerahasiaan pasien, persetujuan tindakan, dan supervisi yang memadai (Sinclair et al., 2016). Lingkungan anestesiologi menempatkan pasien dalam kondisi tidak sadar dan sangat rentan sehingga kesalahan etik dapat berdampak lebih serius.

Studi pendahuluan melalui wawancara terhadap mahasiswa Program Studi Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta menunjukkan bahwa sebanyak 50% mahasiswa merasa gugup dan belum percaya diri untuk menghadapi praktik klinik karena kurang memahami aspek etik dan tanggung jawab klinik. Kondisi tersebut menandakan perlunya pemberian edukasi etik dan tanggung jawab klinik sebagai upaya meningkatkan kesiapan mahasiswa sebelum praktik klinik (Ang et al., 2024; Kadosh et al., 2026).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah video edukasi. Video edukasi merupakan media audiovisual yang mampu menggabungkan unsur visual, audio, teks, dan simulasi sehingga memudahkan peserta didik memahami materi yang kompleks (Stone et al., 2020). Media video dinilai efektif untuk digunakan dalam pendidikan keperawatan karena mampu menyajikan materi pembelajaran secara visual dan kontekstual, sehingga membantu mahasiswa memahami konsep abstrak melalui simulasi kasus dan gambaran situasi praktik yang mendekati kondisi nyata (Mayer, 2020). Penggunaan video dalam pendidikan kesehatan dapat meningkatkan perhatian,

pemahaman, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi praktik klinik karena mengintegrasikan unsur audio dan visual secara bersamaan (Stunden et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian video edukasi etik dan tanggung jawab klinik terhadap kesiapan mahasiswa keperawatan anestesi dalam menghadapi praktik klinik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain praeksperimental one-group pretest-posttest. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta pada tanggal 9–10 Maret 2025. Populasi penelitian adalah mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2024 yang berjumlah 195 orang. Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan nilai toleransi kesalahan 10%, diperoleh sampel sebanyak 66 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling.

Kriteria inklusi meliputi mahasiswa yang belum pernah mengikuti praktik klinik, bersedia berpartisipasi dengan menandatangani informed consent, dan belum pernah mendapatkan edukasi terstruktur tentang etik dan tanggung jawab klinik. Kriteria eksklusi meliputi mahasiswa yang tidak hadir selama intervensi, pernah menjalani praktik pada pendidikan sebelumnya, dan tidak mengikuti salah satu tahap penelitian.

Instrumen penelitian berupa kuesioner kesiapan praktik klinik yang diadaptasi dari penelitian Putra (2023) dan Irawan (2025), terdiri atas 30 item pernyataan yang mengukur empat dimensi: pengetahuan (9 item), keterampilan (7 item), sikap (9 item), dan psikologis (5 item). Kuesioner diukur menggunakan skala Likert dengan skor 1–4. Hasil ukur dikategorikan menjadi: tidak siap (skor 30–59), siap (60–89), dan sangat siap (90–120). Seluruh item dinyatakan valid ($r > r$ tabel) dan reliabel (Cronbach's alpha $> 0,6$) (Avşar et al., 2024).

Prosedur penelitian meliputi pengisian kuesioner pretest, pemberian video edukasi etik dan tanggung jawab klinik selama ± 20 menit, dan pengisian kuesioner posttest. Analisis data menggunakan analisis univariat untuk karakteristik responden dan analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test untuk menguji perbedaan kesiapan sebelum dan sesudah intervensi. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan nomor No.5214/KEP-UNISA/II/2026.

Nabila Zahra*, Vita Purnamasari, Istiqomah Rosidah

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Nabila Zahra. *Email: zhrnbl61@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i9.6>

Pengaruh pemberian video edukasi etik dan tanggung jawab klinik terhadap kesiapan mahasiswa keperawatan anestesi dalam menghadapi praktik klinik

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (N=66)

Karakteristik	Hasil
Jenis Kelamin (n/%)	
Perempuan	48/72,7
Laki-laki	18/27,3
Usia (n/%)	
18	2/3,0
19	35/53,0
20	25/37,9
21	2/3,0
22	1/1,5
23	1/1,5%

Berdasarkan Tabel 1. sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang (72,7%), sedangkan laki-laki sebanyak 18 orang (27,3%). Mayoritas responden berusia 19 tahun sebanyak 35 orang (53,0%), diikuti usia 20 tahun sebanyak 25 orang (37,9%), dengan rentang usia 18–23 tahun yang termasuk kategori dewasa awal.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kesiapan Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Edukasi

Kategori	Pre-test (n/%)	Post-test (%)
Tidak Siap	5/7,6	0/0
Siap	28/42,4	3/4,5
Sangat Siap	33/50,0	63/95,5

Berdasarkan Tabel 2. terdapat peningkatan yang signifikan pada kesiapan mahasiswa setelah diberikan edukasi. Sebelum edukasi, masih terdapat 5 responden (7,6%) yang tidak siap. Setelah edukasi, 95,5% responden berada pada kategori sangat siap dan tidak ada lagi yang masuk kategori tidak siap.

Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Statistik Uji	Post-test – Pre-test
Z	-4,958
p-value (Asymp. Sig. 2-tailed)	0,000

Berdasarkan Tabel 3. hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $Z = -4,958$ dengan p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_a diterima. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesiapan mahasiswa sebelum dan sesudah pemberian video edukasi etik dan tanggung jawab klinik.

Nabila Zahra*, Vita Purnamasari, Istiqomah Rosidah

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Nabila Zahra. *Email: zhrnbl61@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i9.6>

Pengaruh pemberian video edukasi etik dan tanggung jawab klinik terhadap kesiapan mahasiswa keperawatan anestesi dalam menghadapi praktik klinik

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 48 orang (72,7%), sedangkan laki-laki sebanyak 18 orang (27,3%). Hal ini dapat dipahami karena profesi keperawatan umumnya lebih banyak diminati oleh perempuan yang erat kaitannya dengan nilai kepedulian, empati, dan ketelitian. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hasanah et al. (2024) yang menyatakan bahwa mahasiswa perempuan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi praktik klinik, dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan, tanggung jawab, ketelitian, serta motivasi belajar yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa baik mahasiswa laki-laki maupun perempuan sama-sama mengalami peningkatan kesiapan setelah diberikan intervensi, yang berarti pemberian edukasi jauh lebih berpengaruh dibandingkan faktor jenis kelamin itu sendiri.

Temuan tersebut menjelaskan bahwa jenis kelamin bukan faktor dominan yang memengaruhi peningkatan kesiapan, melainkan metode pembelajaran yang digunakan. Mayoritas responden berada pada usia 19 tahun (53,0%) dan 20 tahun (37,9%), yang termasuk dalam kategori dewasa awal. Usia tersebut umumnya sudah mampu berpikir lebih matang, lebih mudah menerima dan memahami informasi baru, serta memiliki motivasi yang lebih kuat untuk berkembang secara profesional. Kondisi tersebut sejalan dengan kajian Lee et al. (2023) dan Harrison et al. (2020) yang menempatkan karakteristik personal dan kesiapan profesional sebagai bagian penting dalam kesiapan praktik klinik.

Sebelum diberikan video edukasi, tingkat kesiapan mahasiswa menunjukkan bahwa sebanyak 33 orang (50,0%) sudah berada pada kategori sangat siap, 28 orang (42,4%) pada kategori siap, dan masih ada 5 orang (7,6%) yang berada pada kategori tidak siap. Kondisi ini menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa sebenarnya sudah memiliki bekal awal yang cukup baik dari proses pembelajaran di kelas maupun di laboratorium keterampilan. Masih adanya mahasiswa yang belum siap menunjukkan bahwa pemahaman tentang etik dan tanggung jawab klinik belum diterima secara merata oleh seluruh mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian Lee et al. (2023) yang menegaskan bahwa kesiapan mahasiswa dalam menghadapi praktik klinik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh pemahaman terhadap etika profesi, sikap profesional, dan tanggung jawab sebagai tenaga kesehatan. Konlan et al. (2024) menyatakan bahwa kesiapan mahasiswa dalam praktik klinik dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap profesional, dan pemahaman mahasiswa terhadap tanggung jawab klinik. Mahasiswa yang memiliki pemahaman etik yang baik cenderung lebih siap dan mampu beradaptasi dengan lingkungan praktik klinik (Sinclair et al., 2016). Pemberian edukasi yang terstruktur mengenai aspek ini menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Pemberian intervensi berupa video edukasi etik dan tanggung jawab klinik selama kurang lebih 20 menit, terjadi peningkatan kesiapan yang sangat nyata, yaitu sebanyak 63 orang (95,5%) naik ke kategori sangat siap, 3 orang (4,5%) berada pada kategori siap, dan tidak ada lagi mahasiswa yang berada pada kategori tidak siap. Peningkatan ini dibuktikan secara statistik melalui uji Wilcoxon Signed Rank Test yang menghasilkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), artinya ada perbedaan yang bermakna antara tingkat kesiapan sebelum dan sesudah diberikan video edukasi.

Hasil uji tersebut juga menunjukkan bahwa sebanyak 32 responden mengalami peningkatan kategori kesiapan setelah intervensi, dan hanya 2 responden yang mengalami penurunan, serta 32 responden lainnya tidak mengalami perubahan kategori namun tetap berada pada kategori sangat siap. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan respons yang sangat positif terhadap intervensi yang diberikan. Peningkatan kesiapan yang terjadi pada penelitian ini dapat dipahami melalui beberapa sudut pandang yang saling mendukung. Pertama, proses pembelajaran, video edukasi menyampaikan informasi melalui dua saluran sekaligus, yaitu visual (gambar) dan verbal (suara), sehingga materi yang disampaikan lebih mudah diterima, dipahami, dan diingat dalam jangka panjang oleh mahasiswa dibandingkan dengan metode konvensional seperti membaca teks atau ceramah satu arah.

Nabila Zahra*, Vita Purnamasari, Istiqomah Rosidah

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Nabila Zahra. *Email: zhrnbl61@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i9.6>

Pengaruh pemberian video edukasi etik dan tanggung jawab klinik terhadap kesiapan mahasiswa keperawatan anestesi dalam menghadapi praktik klinik

Hal ini sejalan dengan Cognitive Theory of Multimedia Learning yang dikemukakan oleh Mayer (2020), yang menjelaskan bahwa otak manusia memiliki dua saluran pemrosesan informasi yang bekerja secara optimal ketika stimulus visual dan verbal diberikan secara bersamaan, sehingga proses pemahaman menjadi lebih dalam dan informasi lebih lama tersimpan dalam memori jangka panjang mahasiswa. Kedua, konten materi, video yang ditayangkan menyajikan simulasi situasi nyata yang akan dijumpai di lingkungan klinik (Davies et al., 2021; Liaw et al., 2024), seperti cara berkomunikasi secara terapeutik dengan pasien, proses pemberian persetujuan tindakan (informed consent), menjaga kerahasiaan informasi pasien, hingga bagaimana bersikap secara profesional saat menghadapi dilema etik.

Menyaksikan contoh nyata tersebut secara langsung, mahasiswa memperoleh gambaran yang konkret tentang peran dan tanggung jawab mereka sebagai calon penata anestesi, sehingga kesenjangan antara pengetahuan teoritis yang dipelajari di kelas dan realita yang akan dihadapi di lapangan klinik menjadi semakin kecil. Hal ini sejalan dengan penelitian Sinclair et al. (2016) yang menyatakan bahwa pemahaman tentang kode etik profesi berpengaruh nyata terhadap kesiapan mahasiswa dalam menjalani praktik klinik. Ketiga, aspek mental dan psikologis, setelah menonton video edukasi, mahasiswa tidak lagi merasa asing dengan suasana klinik karena sudah memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang akan mereka hadapi.

Kondisi ini secara langsung membuat mahasiswa merasa lebih tenang, lebih percaya diri, dan lebih siap secara emosional, yang sejalan dengan penelitian Swift et al. (2022) yang menemukan bahwa paparan awal terhadap situasi klinik melalui media visual terbukti dapat menurunkan tingkat kecemasan dan meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa sebelum memasuki lahan praktik. Keempat, aspek kepraktisan, video edukasi memungkinkan seluruh mahasiswa menerima informasi yang sama dan seragam dalam satu waktu, sehingga tidak ada perbedaan pemahaman antar mahasiswa seperti yang sering terjadi ketika materi disampaikan secara berbeda oleh masing-

masing pembimbing (Jayasekara et al., 2018; Flott & Linden, 2016). Lebih dari itu, video juga bisa ditonton ulang kapan saja sesuai kebutuhan (Stunden et al., 2024), sehingga mahasiswa yang belum memahami bagian tertentu dapat mempelajarinya kembali secara mandiri hingga benar-benar paham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Stone et al. (2020) yang membuktikan bahwa pemberian video edukasi secara signifikan meningkatkan kesiapan mahasiswa keperawatan anestesi dalam menghadapi praktik klinik. Penelitian Shatto et al. (2022) juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa metode pembelajaran berbasis multimedia terbukti meningkatkan pemahaman dan kesiapan mahasiswa keperawatan dalam menjalani praktik klinik secara nyata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian video edukasi etik dan tanggung jawab klinik terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa Keperawatan Anestesiologi sebelum memasuki praktik klinik, dan sangat layak untuk dijadikan program pembekalan rutin yang wajib dilaksanakan demi mendukung keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan (Ang et al., 2024; Nease et al., 2026).

SIMPULAN

Pemberian video edukasi etik dan tanggung jawab klinik berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dalam menghadapi praktik klinik ($p = 0,000$). Terjadi peningkatan kesiapan mahasiswa dari 50,0% kategori sangat siap sebelum intervensi menjadi 95,5% setelah intervensi, dengan tidak ada lagi mahasiswa dalam kategori tidak siap. Seluruh komponen kesiapan—pengetahuan, keterampilan, sikap, dan psikologis—mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi edukasi. Diharapkan edukasi etik dan tanggung jawab klinik dapat dijadikan program pembekalan wajib yang terstruktur dan berkelanjutan sebelum mahasiswa menjalani praktik klinik.

Nabila Zahra*, Vita Purnamasari, Istiqomah Rosidah

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Nabila Zahra. *Email: zhrnbl61@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i9.6>

Pengaruh pemberian video edukasi etik dan tanggung jawab klinik terhadap kesiapan mahasiswa keperawatan anestesi dalam menghadapi praktik klinik

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, W. H. D., Choi, K. C., Lau, Y., Shah, L., Koh, J. J. N., Toh, Z. A., Siah, C. J. R., Liaw, S. Y., & Lau, S. T. (2024). Evaluation of a psychological readiness program and final clinical practicum among final year nursing students: A mixed methods study. *Nurse Education Today*, 141, 106317. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2024.106317>
- Avşar, G., Yıldız, G., & Özcan, S. (2024). A scale of readiness for clinical practice: A validity and reliability study for nursing students. *Teaching and Learning in Nursing*, 19(2), e412–e419. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2024.01.006>
- Davies, H., Sundin, D., Robinson, S., & Jacob, E. (2021). Does participation in extended immersive ward-based simulation improve the preparedness of undergraduate bachelor's degree nursing students to be ready for clinical practice as a registered nurse? An integrative literature review. *Journal of Clinical Nursing*, 30(19–20), 2897–2911. <https://doi.org/10.1111/jocn.15796>
- Flott, E. A., & Linden, L. (2016). The clinical learning environment in nursing education: A concept analysis. *Journal of Advanced Nursing*, 72(3), 501–513. <https://doi.org/10.1111/jan.12861>
- Hasanah, O., Haryati, R. T. S., Wanda, D., Agustini, N., & Masfuri. (2024). Readiness of nursing students for clinical practice: A literature review. *Healthcare in Low-Resource Settings*, 12(4). <https://doi.org/10.4081/hls.2024.13014>
- Harrison, H., Birks, M., Franklin, R., & Mills, J. (2020). An assessment continuum: How healthcare professionals define and determine practice readiness of newly graduated registered nurses. *Collegian*, 27(2), 198–206. <https://doi.org/10.1016/j.colegn.2019.07.003>
- Jayasekara, R., Smith, C., Hall, C., Rankin, E., Smith, M., Visvanathan, V., & Friebe, T.-R. (2018). The effectiveness of clinical education models for undergraduate nursing programs: A systematic review. *Nurse Education in Practice*, 29, 116–126. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2017.12.006>
- Kadosh, E., Moshe, M., Rosenzweig, H., Segal, K., Tamir, R., & Rozani, V. (2026). Factors associated with readiness for clinical practice among senior nursing students. *Nurse Educator*, 51(5), 252–257. <https://doi.org/10.1097/NNE.0000000000002189>
- Kim, J., & Shin, S. (2022). Development of the Nursing Practice Readiness Scale for new graduate nurses: A methodological study. *Nurse Education in Practice*, 59, 103298. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2022.103298>
- Konlan, K. D., Damiran, D., & Lee, T. W. (2024). Clinical readiness for practice of nursing students: A concept analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 21(12), 1610. <https://doi.org/10.3390/ijerph21121610>
- Lee, T., Damiran, D., Konlan, K. D., Ji, Y., Yoon, Y. S., & Ji, H. (2023). Factors related to readiness for practice among undergraduate nursing students: A systematic review. *Nurse Education in Practice*, 69, 103614. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2023.103614>
- Liaw, S. Y., Rusli, K. D. B., Schmidt, L. T., Siah, C. J. R., McKenna, L., Wee, Y. H. C., Neo, N. W. S., Lau, S. T., & Seah, B. (2024). Multi-modal simulation to prepare final year nursing students for transition to clinical practice: A mixed methods study. *Clinical Simulation in Nursing*, 93, 101559. <https://doi.org/10.1016/j.ecns.2024.101559>
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316941355>
- Mirza, N., Manankil-Rankin, L., Prentice, D., Hagerman, L.-A., & Draenos, C. (2019). Practice readiness of new nursing graduates: A concept analysis. *Nurse Education in Practice*, 37, 68–74. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2019.04.009>

Nabila Zahra*, Vita Purnamasari, Istiqomah Rosidah

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Nabila Zahra. *Email: zhrnbl61@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i9.6>

Pengaruh pemberian video edukasi etik dan tanggung jawab klinik terhadap kesiapan mahasiswa keperawatan anestesi dalam menghadapi praktik klinik

- Nease, B., Corbett, C., Armstrong, S., & Casey, K. (2026). Clinical setting belongingness and development of perceived practice readiness in prelicensure nursing students: A scoping review. *Nurse Education Today*, 158, 106941. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2025.106941>
- Shatto, B., Meyer, G., Krieger, M., Kreienkamp, M. J., Kendall, A., & Breitbach, N. (2022). Educational interventions to improve graduating nursing students' practice readiness: A systematic review. *Nurse Educator*, 47(2), E24. <https://doi.org/10.1097/NNE.0000000000001145>
- Sinclair, J., Papps, E., & Marshall, B. (2016). Nursing students' experiences of ethical issues in clinical practice: A New Zealand study. *Nurse Education in Practice*, 17, 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2016.01.005>
- Stone, R., Cooke, M. L., & Mitchell, M. (2020). Undergraduate nursing students' use of video technology in developing confidence in clinical skills for practice: A systematic integrative literature review. *Nurse Education Today*, 84, 104230. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.104230>
- Stunden, A., Ginige, A., O'Reilly, R., Sanagavarapu, P., Heaton, L., & Jefferies, D. (2024). Nursing students' preparedness for the digitalised clinical environment in Australia: An integrative review. *Nurse Education in Practice*, 75, 103908. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2024.103908>
- Swift, L., Henderson, A., & Wu, C.-J. (2022). Self-confidence in clinical skill: A descriptive study of the perspective of first-year nursing students. *Nurse Education in Practice*, 58, 103270. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2021.103270>

Nabila Zahra*, Vita Purnamasari, Istiqomah Rosidah

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Nabila Zahra. *Email: zhrnbl61@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i9.6>